

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pegawai dan organisasi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dan lainnya atau saling membutuhkan. Kinerja yang dihasilkan oleh sebuah organisasi adalah merupakan hasil kinerja para pegawai dalam organisasi tersebut. Keberhasilan pegawai merupakan aktualisasi potensi diri dari pegawai dan sekaligus merupakan peluang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sedangkan keberhasilan organisasi merupakan suatu sarana pertumbuhan dan pengembangan diri dari pegawai dalam organisasi. Sejalan dengan pertumbuhan dan pengembangannya organisasi dituntut untuk selalu mengembangkan sumber daya manusia sehingga pegawai dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan profesional baik untuk masa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan profesi yang memiliki kewajiban mengelola dan mengembangkan dirinya serta bertanggung jawab atas pekerjaannya. Pegawai merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki pengetahuan, akal, rasa, dan karsa. Potensi dari sumber daya manusia memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan. Organisasi yang baik adalah organisasi yang mampu menciptakan kinerja yang baik, untuk mencapainya maka dibutuhkan pegawai yang memiliki etos kerja yang tinggi, memiliki komitmen yang tinggi untuk mengambil peran dalam rangka mengantisipasi peluang, tantangan, dan ancaman dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.

Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu adalah salah satu instansi pemerintah dalam pengoordinasian pendistribusian ketetapan Pajak Daerah; penyiapan bahan penilaian reformasi birokrasi Bidang Pelayanan dan Penetapan; pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan pelaporan Bidang Pelayanan dan Penetapan; dan. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya yang dimana memberikan pelayanan, informasi, serta kebutuhan lain yang diperlukan oleh masyarakat. Oleh karena itu, pegawai di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu diuntut harus bekerja secara cepat, tepat dan profesional dalam kerjanya.

Menurut Mahsun (2006), kinerja didefinisikan sebagai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan visi dan misi yang tertuang dalam perencanaan suatu organisasi. Menurut Kaswan (2017) kinerja pegawai mencerminkan perilaku pegawai di tempat kerja sebagai penerapan keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan, yang memberikan kontribusi atau nilai terhadap tujuan organisasi. Kinerja pegawai merupakan hal terpenting yang harus diperhatikan oleh setiap organisasi dimanapun tidak terkecuali bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu, karena kinerja pegawai mempengaruhi keberhasilan organisasi tersebut dalam mencapai tujuannya, kinerja pegawai yang baik dan memuaskan dapat menghasilkan produktivitas yang baik bagi organisasi, sedangkan kinerja yang buruk dapat menghasilkan produktivitas yang rendah bagi organisasi, salah satu upaya organisasi dalam mempertahankan kinerja pegawainya adalah dengan cara memperhatikan komitmen organisasi, fasilitas kerja dan motivasi yang merupakan salah satu faktor penting untuk dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Tabel 1. Data Kinerja Pegawai

Pemberian motivasi pada pegawai sangat diperlukan mengingat padatnya pekerjaan yang dilakukan dan dirasakan oleh pegawai cenderung akan membuat pegawai merasa lelah dan bahkan menurun semangatnya dalam bekerja. Sehingga motivasi dari pimpinan dirasa sangat perlu untuk dilakukan, selain menumbuhkan kepercayaan diri kembali bagi pegawai dalam bekerja juga akan menumbuhkan kedekatan secara emosional antara pegawai dan bawahan yang merasa diperhatikan dan di dukung pekerjaannya. Menurut Mathis dan Jackson (2006), motivasi merupakan hasrat yang timbul dari diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi disebut juga sebagai pendorong, keinginan, pendukung, maupun kebutuhan yang dapat membuat seseorang bersemangat dan termotivasi untuk mengurangi serta memenuhi dorongan diri sendiri untuk membawa ke arah yang optimal.

Namun dalam proses dan aktifitas pelaksanaannya, Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu tentunya mengalami beberapa permasalahan terutama yang berkaitan dengan komitmen organisasi, keterlibatan kerja pegawai yang berimbas pada kinerja pegawai. Bahkan dalam observasi awal yang dilakukan penulis, ditemukan kurangnya pemberian motivasi oleh pimpinan kepada bawahan, hal ini secara tidak langsung akan memberikan dampak pada

penurunan kinerja pegawai. Selain itu, adanya aktifitas pegawai yang tidak produktif pada jam-jam kerja. Hal ini menunjukkan pegawai tidak bersemangat dalam bekerja terkesan minim dalam keterlibatannya untuk bekerja, minim kontribusi padahal instansi ini merupakan sentral pelayanan bagi masyarakat di bawah. Pegawai yang demikian tentunya sangat dipertanyakan komitmennya dalam bekerja, dan hal ini bila dibiarkan berlarut-larut dapat menyebabkan penurunan kinerja organisasi.

Salah satu komponen penting dalam suatu instansi atau organisasi adalah Komitmen organisasi pada diri pegawai. Menurut Porter dan Mowdat dkk dalam Kuntjoro (2002), komitmen organisasi didefinisikan sebagai kekuatan yang bersifat relatif dari individu dalam mengidentifikasi keterlibatan dirinya ke dalam bagian organisasi. Hal ini dapat ditandai dengan penerimaan terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi dan keinginan untuk mempertahankan keanggotaan di dalam organisasi (menjadi bagian dari organisasi). Kemampuan organisasi untuk berkembang tidak lebih dari pada kemampuan sumber daya manusianya untuk berkembang. Sumber daya manusia yang menunaikan tugas-tugas organisasi dalam kerangka kerja yang terarah. Sumber daya manusia merupakan modal non-material dan non-finansial dalam organisasi yang sifatnya mutlak karena merupakan asset utama organisasi.

Fasilitas kerja juga merupakan komponen yang mendukung terjadinya kinerja pegawai yang optimal dan maksimal. Menurut Sofyan (2004) Fasilitas kerja adalah sarana pendukung dalam aktivitas perusahaan berbentuk fisik, dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, memiliki jangka waktu kegunaan yang relatif permanen dan memberikan manfaat untuk masa yang akan datang. Fasilitas kerja sangatlah penting bagi perusahaan, karena dapat menunjang kinerja karyawan, seperti dalam penyelesaian pekerjaan. Adanya fasilitas kerja memungkinkan untuk meningkatkan kinerja pegawai guna mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh manajemen dengan segala potensi secara efektif dan efisien. Adapun yang menjadi masalah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu adalah minimnya fasilitas kerja sehingga menghambat kinerja pegawai sehingga mempengaruhi kinerja pegawainya.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu dengan judul, **“Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang diteliti pada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu sebagai berikut:

1. Kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu masih belum maksimal.
2. Fasilitas kerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu masih belum memadai.
3. Komitmen organisasi pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu masih perlu ditingkatkan.
4. Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu masih belum termotivasi dalam menjalankan pekerjaannya.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya serta untuk memperjelas arah penelitian, maka peneliti membatasi masalah hanya pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu. Karena banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi Kinerja, maka peneliti membatasi masalah hanya pada Fasilitas Kerja, Komitmen Organisasi, dan Motivasi.

1.4 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Fasilitas Kerja berpengaruh terhadap Motivasi Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu?
2. Apakah Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Motivasi Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu?
3. Apakah Fasilitas Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu?

4. Apakah Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu?
5. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu?
6. Apakah Fasilitas Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu melalui Motivasi sebagai variabel intervening?
7. Apakah Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu melalui Motivasi sebagai variabel intervening?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Motivasi Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Motivasi Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu melalui Motivasi sebagai variabel intervening.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu melalui Motivasi sebagai variabel intervening.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia, terutama pada kajian tentang Kinerja, Fasilitas Kerja, Komitmen Organisasi dan Motivasi.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat diperoleh oleh pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu dari penelitian ini yaitu menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dan memperbaiki Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu.

1.6.3 Manfaat Lainnya

Manfaat bagi penulis tentang penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi dari pihak lain yang ingin meneliti masalah yang relevan dalam penelitian ini.